

ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

SHINTIA KUSUMA BHAKTI
B 100 160 224

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

SHINTIA KUSUMA BHAKTI

B 100 160 224

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**Dosen
Pembimbing**



Zulfa Irawati, S.E., M.Si.

NIK. 715

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

Oleh :

SHINTIA KUSUMA BHAKTI

B 100 160 224

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 25 April 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Moehammad Nasir, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Ma'ruf, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Zulfa Irawati, S.E., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.)

NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Juni 2020

Penulis



SHINTIA KUSUMA BHAKTI

B 100 160 224

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan diproksikan oleh *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *price to book value* (PBV), *return* saham, dan *cumulative abnormal return* (CAR). Metode asosiatif kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu *corporate social responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 62 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil dari analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa model *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, PBV, *Return* saham, dan CAR adalah sudah layak (fit). Secara parsial menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, *Return* saham, dan CAR sedangkan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan PBV.

Kata kunci: CSR, ROA, ROE, PBV, Return saham, CAR

Abstract

This research was conducted to analyze corporate social responsibility (CSR) on financial performance. Financial performance is proxied by return on assets (ROA), return on equity (ROE), price to book value (PBV), stock returns, and cumulative abnormal returns (CAR). Quantitative associative methods in this study are used to determine the relationship between two variables, namely corporate social responsibility (CSR) and financial performance in manufacturing companies in the basic and chemical sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling method used was purposive sampling, so as many as 62 companies were obtained that met the research criteria. The results of data analysis in this study indicate that the Corporate Social Responsibility (CSR) model influences financial performance as measured by ROA, ROE, PBV, stock returns, and CAR is fit. Partially shows that Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant negative effect on Financial Performance as measured by ROA, ROE, Stock Returns, and CAR while a significant positive effect on Financial Performance as measured by PBV.

Keywords: CSR, ROA, ROE, PBV, Stock Returns, CAR

1. PENDAHULUAN

Peningkatan pertumbuhan perusahaan di bidang ekonomi tidak terlepas dari para pemilik modal yang menanamkan modalnya diperusahaan. Perusahaan sebaiknya memperhatikan para *stakeholder* dalam kegiatan bisnis yang dilakukan. *Stakeholders* dalam hal ini yaitu karyawan, masyarakat, pemerintah, dan pelanggan. Untuk menjaga keselarasan antar sesama maka perlu dilakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Begitu pula dengan keberadaan perusahaan tidak bisa lepas dari publik yang ada di lingkungannya. Pihak manajemen harus menyadari bahwa mereka tidak bisa hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga aktivitas yang dijalankan perusahaan sedikit banyak akan membawa konsekuensi sosial bagi publik. Oleh karena itu ada tuntutan moral bagi pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan publik. Disinilah pentingnya manajemen melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pelaksanaan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini sesuai dengan pernyataan Robinson dan Pearce (2005:76) dalam Gantino (2016) bahwa pelaksanaan tanggungjawab sosial menciptakan penghematan sehingga dapat meningkatkan laba.

Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Bagi investor dan pihak lainnya yang berkeinginan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perlu melakukan analisis laporan keuangan secara sistematis dan terukur dengan menggunakan rasio (Bhernadha dkk, 2017). Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Melihat banyaknya rasio keuangan, dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), Return Saham, dan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dalam menilai suatu kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Pramana (2016) untuk kinerja pasar perusahaan dilihat juga berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan ke BEI. Laporan ini dijadikan

sebagai pedoman bagi investor dan masyarakat dalam menilai perusahaan nantinya. Maka perusahaan hendaknya selalu merencanakan dan memfasilitasi setiap bagian didalam suatu perusahaan dengan baik agar perusahaan dapat berjalan dengan semestinya dengan tidak hanya berpatokan pada keuntungan belaka.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian yakni, **“ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu asosiatif atau hubungan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel dependen Kinerja keuangan yang diprosikan oleh *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), *Return* saham, dan *Cumulative Abnormal Return* (CAR). Data yang digunakan merupakan data sekunder atau data tidak langsung yang diperoleh dari www.idx.co.id dalam laporan keuangan tahunan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tahun 2017-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penentuan sampel dengan purposive sampling, dalam penelitian ini diperoleh sampel sebesar 62 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, uji *Goodness of Fit*, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Asusmsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas

	N	Kolmogorov-Smirnov	Asymp (2-tailed)	Sig	Keterangan
Model 1 CSR-ROA	93	1,181	0,123		Sebaran data normal
Model 2 CSR-ROE	92	0,873	0,431		Sebaran data normal
Model 3 CSR-PBV	95	1,318	0,062		Sebaran data normal
Model 4 CSR-Return saham	104	1,077	0,196		Sebaran data normal
Model 5 CSR-CAR	89	1,010	0,260		Sebaran data normal

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S) memperlihatkan bahwa terdapat lima pengujian model regresi sehingga terdapat lima pengujian normalitas. Baik pengujian model pertama yaitu CSR Terhadap ROA, model kedua yaitu CSR Terhadap ROE, model ketiga yaitu CSR Terhadap PBV, model keempat yaitu CSR Terhadap *Return* saham, dan model kelima CSR Terhadap CAR memiliki nilai Asymp.sig lebih dari 0,05 untuk kelima model tersebut maka data terbukti berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

	Sig	Keterangan
Model 1 CSR - ROA	0,098	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Model 2 CSR - ROE	0,277	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Model 3 CSR - PBV	0,100	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Model 4 CSR - <i>Return</i> saham	0,076	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Model 5 CSR - CAR	0,060	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan uji glejser memperlihatkan bahwa terdapat lima pengujian model regresi sehingga terdapat lima pengujian heteroskedastisitas. Baik pengujian model pertama yaitu CSR Terhadap ROA, model kedua yaitu CSR Terhadap ROE, model ketiga yaitu CSR Terhadap PBV, model keempat yaitu CSR Terhadap *Return* saham, dan model kelima CSR Terhadap CAR memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 untuk kelima model tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

	Nilai Durbin-Watson	Keterangan
Model 1 CSR - ROA	1,525	Tidak terjadi autokorelasi
Model 2 CSR - ROE	1,506	Tidak terjadi autokorelasi
Model 3 CSR - PBV	1,116	Tidak terjadi autokorelasi
Model 4 CSR - Return saham	1,674	Tidak terjadi autokorelasi
Model 5 CSR - CAR	1,978	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi dengan uji Durbin-Watson memperlihatkan bahwa terdapat lima pengujian model regresi sehingga terdapat lima pengujian autokorelasi. Pengujian dari kelima model menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh berada pada lebih dari 1 dan kurang dari 3. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

3.1.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (CSR-ROA)

Variabel	B	T _{hitung}	Sig
(Constant)	9,234	7,058	0,000
CSR Terhadap ROA	-16,480	-4,546	0,000
R	= 0,430	F hitung	= 20,668
Rsquare	= 0,185	Sig	= 0,000
Adjusted Rsquare	= 0,176		

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (CSR-ROE)

Variabel	B	T _{hitung}	Sig
(Constant)	10,439	6,074	0,000
CSR Terhadap ROE	-14,138	-2,815	0,006
R	= 0,284	F hitung	= 7,926
Rsquare	= 0,081	Sig	= 0,006
Adjusted Rsquare	= 0,071		

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (CSR-PBV)

Variabel	B	T _{hitung}	Sig
(Constant)	0,641	5,519	0,000
CSR Terhadap PBV	0,768	2,270	0,026
R	= 0,229	F hitung	= 5,151
Rsquare	= 0,052	Sig	= 0,026
Adjusted Rsquare	= 0,042		

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (CSR-Return saham)

Variabel	B	T _{hitung}	Sig
(Constant)	0,252	3,933	0,000
CSR Terhadap Return saham	-0,673	-3,554	0,001
R	= 0,332	F hitung	= 12,634
Rsquare	= 0,110	Sig	= 0,001
Adjusted Rsquare	= 0,101		

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (CSR-CAR)

Variabel	B	T _{hitung}	Sig
(Constant)	0,113	1,701	0,093
CSR Terhadap CAR	-0,532	-2,679	0,009
R	= 0,276	F hitung	= 7,178
Rsquare	= 0,076	Sig	= 0,009
Adjusted Rsquare	= 0,066		

Pengujian *Goodness of Fit* dan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana karena terdapat variabel independen yaitu CSR sedangkan variabel dependen kinerja keuangan yang diprosikan masing-masing oleh ROA, ROE, PBV, *Return* saham, dan CAR. Analisis regresi sederhana untuk menjelaskan pengaruh dari satu variabel independen terhadap

beberapa variabel dependen ini dimaksudkan untuk mengetahui manakah variabel dependen yang paling besar dipengaruhi oleh satu variabel independen.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial mungkin memiliki kelemahan kompetitif, karena mereka memiliki biaya yang tidak perlu. Biaya ini berada langsung pada *bottom line* dan tentu akan mengurangi keuntungan pemegang saham dan kekayaan. Hal inilah yang menyebabkan laba perusahaan menurun. Hal ini berarti jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) naik maka *Return On Asset* (ROA) akan turun.

Penelitian ini mendukung penelitian Gantino (2016) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

3.2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Pengungkapan CSR akan mempengaruhi keuntungan bagi perusahaan dan kinerja finansial. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan-perusahaan besar yang mengungkapkan program CSR menunjukkan keuntungan yang menurun. Pengungkapan CSR sangat membutuhkan dana yang cukup besar dan keuntungan perusahaan dari penanaman modal investor akan menurun. Hal ini berarti jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) naik maka *Return On Equity* (ROE) akan turun.

Penelitian ini mendukung penelitian Suciwati (2016) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

3.2.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Perusahaan melihat bahwa CSR dijadikan sebagai salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan yang akan turut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini berarti jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) naik maka *Price to Book Value* (PBV) akan naik.

Penelitian ini mendukung penelitian Gantino (2016) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV)

3.2.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Return saham.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* saham. Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR sangat membutuhkan dana yang cukup besar. Pengungkapan CSR akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dan tentunya akan menurunkan *return* saham. *Return* saham merupakan imbalan yang diharapkan investor yang akan diperoleh atas investasi yang dilakukan di suatu perusahaan. Hal ini berarti jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) naik maka *Return* saham akan turun.

Penelitian ini mendukung penelitian Pratiwi (2014) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

3.2.5 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR).

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR). CAR merupakan jumlah dari seluruh tingkat keuntungan yang tidak normal. Berdasarkan perhitungan CAR akan diketahui apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan kinerja. Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR sangat membutuhkan

dana yang cukup besar. Pengungkapan CSR akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dan tentunya akan menurunkan *Cumulative Abnormal Return* (CAR). Hal ini berarti jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) naik maka *Cumulative Abnormal Return* (CAR) akan turun.

Penelitian ini mendukung penelitian Pramana (2016) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis uji *Goodness of fit* (uji F): Model kesatu, kedua, ketiga, keempat, dan kelima menunjukkan hasil bahwa model *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), *Return* saham, dan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) adalah sudah layak (fit). Berdasarkan hasil analisis uji t, *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return* saham, dan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) sedangkan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2): Model kesatu diperoleh nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,185. Hal ini berarti bahwa variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA dapat dijelaskan oleh variabel CSR sebesar 18,5 %. Sisanya sebesar 81,5 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Model kedua diperoleh nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,081. Hal ini berarti bahwa variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROE dapat dijelaskan oleh variabel CSR sebesar 8,1 %. Sisanya sebesar 91,9 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Model ketiga diperoleh nilai koefisien determinasi

R Square sebesar 0,052. Hal ini berarti bahwa variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan PBV dapat dijelaskan oleh variabel CSR sebesar 5,2 %. Sisanya sebesar 94,8 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Model keempat diperoleh nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,110. Hal ini berarti bahwa variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel CSR sebesar 11,0 %. Sisanya sebesar 89 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Model kelima diperoleh nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,076. Hal ini berarti bahwa variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan CAR dapat dijelaskan oleh variabel CSR sebesar 7,6 %. Sisanya sebesar 92,4 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Dari kelima model penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan diwakili oleh *Return On Asset* (ROA) merupakan variabel yang paling besar dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilihat dari nilai *Rsquare* yaitu sebesar 0,185 atau 18,5%.

4.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan objek yang lebih luas tidak hanya pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Dan menggunakan variabel lain yang terkait dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian, agar dapat menjelaskan hubungan, pengaruh, dan menunjukkan hasil yang akurat. Bagi perusahaan untuk lebih mempertimbangkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Bhernadha, Yhovita A., Topowijono dan Devi Farah Azizah. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner of Sustainability Reporting Award (Sra) 2015 Yang Terdaftar Di Pt BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 44(1): 134-143.

- Gantino, Rilla. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. 3(2): 19-32.
- Kurnianto, Eko Adi. 2011. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 - 2008). *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi
- Pramana, I Gede Aditya dan I Ketut Yadnyana. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16(3): 1964-1988.
- Pratiwi, Nining dan I.Kt.Suryanawa. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9(2): 465-475.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Suciwati, Desak P., Desak Putu Arie Pradnyan dan Cening Ardina. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. 12(2): 104-113.